

ABSTRAK

Zenab Bulango, 811408119. Analisis penyebab kejadian tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo Tahun 2012. Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo 2012. Pembimbing I Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes, Pembimbing II Lia Amalia, SKM, M.Kes.

Penyakit TB paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Jumlah kasus TB Paru BTA positif di Puskesmas Dulalowo sampai dengan bulan maret 2012 BTA positif sebanyak 48 kasus (52%) dengan suspek TB sebanyak 31 kasus (39%), sedangkan yang diharapkan menurut target MDGs untuk tahun 2012 adalah 0,228%.

Penelitian ini merupakan suatu survey dengan pendekatan cross sectional study dengan besar sampel sebanyak 260 responden, data yang terkumpul baik primer dan sekunder diolah dengan menggunakan program SPSS selanjutnya dilakukan analisis chi square.

Hasil penelitian diperoleh bahwa ventilasi merupakan penyebab kejadian TB Paru bersifat sedang dan memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap kejadian TB Paru. Kepadatan hunian merupakan penyebab kejadian TB Paru bersifat lemah dan memberikan kontribusi sebesar 13,8% terhadap kejadian TB Paru. Pencahayaan alami merupakan penyebab kejadian TB Paru bersifat lemah dan memberikan kontribusi sebesar 14,1% terhadap kejadian TB Paru. Kelembaban merupakan penyebab TB Paru bersifat lemah dan memberikan kontribusi sebesar 14,3% terhadap kejadian TB Paru.

Disarankan untuk mencegah penyakit TB paru diharapkan masyarakat perlu memperhatikan aspek ventilasi rumah yang memenuhi syarat kesehatan yakni minimal luas ventilasi 10% dari luas lantai, dan diharapkan petugas kesehatan senantiasa memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya rumah sehat dilihat dari aspek ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, dan kelembaban kaitannya dengan penyakit TB paru

KataKunci : Kejadian Tuberkulosis Paru, Ventilasi, Kepadatan Hunian, Pencahayaan Alami Dan Kelembaban

ABSTRACT

Zenab Bulango, 811408119. Analysis of the causes of pulmonary tuberculosis at the working area of Dulalowo Health Center of Gorontalo City in 2012. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, Universitas Negeri Gorontalo. 2012. Principal Supervisor: Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes; Co-Supervisor: Lia Amalia, SKM, M.Kes.

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by TB bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*). The number of pulmonary tuberculosis of acid-fast bacteria (AFB) positive cases at Dulalowo Health Center until march 2012, AFB positive is 48 cases (52%) with tuberculosis suspected is 31 cases (39%), and the MDGs target for the year 2012 is expected only 0.228%.

This is a survey study by using cross sectional study approach. Sample of this study is 260 respondents. The collecting data from primary and secondary data processed by using SPSS program then continued into chi-square analysis. The result showed that the lack of ventilation is the cause of pulmonary TB tend in moderate level and contributes around 46%. Residential density is a cause of pulmonary TB tend in low level and contributes around 13.8%. The lack of natural illumination is the cause of pulmonary TB tend in low level and contributes around 14.1%. High humidity is a cause Pulmonary TB tend in low level and contributes around 14.3%.

It is recommended to prevent pulmonary TB disease, for the society that they expected to pay attention about health house ventilation which is the minimum requirement ventilation is 10% of floor area. For the health counselor expected to always promote the importance of healthy house to the people from the aspects of ventilation, lighting, residential density, and humidity with regard to pulmonary TB disease.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis disease, Ventilation, Density Residential, Natural Illumination, Humidity